

Berkendara Aman dengan Teknik Penggereman yang Efektif

Category: Otomotif

10 Januari 2025



Berkendara Aman dengan Teknik Penggereman yang Efektif

Prolite – Sepeda motor telah menjadi salah satu alat transportasi yang paling sering digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, memahami cara berkendara yang benar serta menjaga etika di jalan merupakan kunci untuk menciptakan perjalanan yang aman dan nyaman bagi diri sendiri maupun orang lain.

Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora Ludhy Kusuma menjelaskan, "Seorang pengendara yang baik dapat dilihat dari kemampuannya mengendalikan sepeda motor dalam

berbagai kondisi tanpa membahayakan diri sendiri maupun lingkungan sekitar."



dok Honda

"Saat menghadapi potensi bahaya mendadak, diperlukan keputusan yang cepat dan reaksi yang tepat untuk menghindari risiko kecelakaan. Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin cepat pula reaksi yang dibutuhkan, namun reaksi tersebut harus selalu didukung dengan teknik berkendara yang benar agar tidak menimbulkan bahaya," ujar Ludhy.

Saat menghadapi bahaya di depan, pengendara membutuhkan waktu untuk mengambil keputusan yang tepat. Semakin lama waktu yang digunakan untuk berpikir, semakin jauh pula jarak sebelum keputusan itu diambil. Jika keputusan yang diambil adalah untuk mengerem, ada jarak penggereman yang harus diperhitungkan. Pengoperasian rem yang efektif akan menghasilkan jarak penggereman yang lebih pendek, sedangkan teknik penggereman yang kurang baik dapat menyebabkan jarak penggereman menjadi lebih panjang, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan.

Teknik dasar penggereman yang baik adalah dengan menggunakan rem depan dan belakang secara bersamaan. Pada jalanan kering dan tidak berpasir, rem depan dapat digunakan dengan porsi yang lebih kuat. Namun, pada jalanan basah atau berpasir, porsi rem depan harus dikurangi untuk menghindari risiko tergelincir. Langkah pertama dalam penggereman adalah menutup gas sepenuhnya, kemudian menarik rem depan dan belakang secara bersamaan menggunakan empat jari jika menggunakan motor tipe matic. Untuk motor tipe sport atau bebek, penggereman dilakukan dengan menarik rem depan dan menginjak rem belakang.

Penggunaan empat jari pada rem depan bertujuan untuk memberikan tekanan yang lebih kuat pada tuas rem, sehingga penggereman menjadi lebih efektif dan jarak penggereman lebih

pendek. Saat berhenti, turunkan kaki kiri untuk menopang keseimbangan, dan tarik kopling jika menggunakan motor tipe sport agar mesin tidak mati. Hindari menarik kopling saat penggereman berlangsung untuk mencegah hilangnya efek penggereman dari mesin (loss engine). Menggunakan bantuan engine brake saat penggereman dapat meningkatkan efektivitas penggereman, terutama dalam situasi darurat.

Selalu pastikan teknik penggereman dilakukan dengan benar, terutama ketika menghadapi potensi bahaya di jalan raya, agar pengalaman berkendara tetap aman dan nyaman. Ingatlah untuk selalu #Cari_Aman saat berkendara.